

# Keterampilan Membaca dan Prestasi pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Peserta Didik Sekolah Dasar

Oleh:

Sindy Olivia Putri

Ahmad Nurefendi Fradana

Program Studi Pendidikan Sekolah Dasar  
Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

juli, 2025



# Pendahuluan

- Merujuk pada Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 17 Tahun 2021, Pasal 3 Ayat 1, dijelaskan bahwa capaian pembelajaran ranah kognitif sebagaimana tercantum dalam Pasal 2 huruf a mencakup aspek literasi membaca serta kemampuan numerik[1]. Aktivitas membaca sendiri merupakan satu dari empat kompetensi dasar dalam berbahasa, dan menempati posisi esensial sebagai elemen dalam proses komunikasi tertulis.
- Kemampuan membaca peserta didik Indonesia tentu masih terletak pada kategori kecil. Ini dari hasil Program Penilaian Mahasiswa Internasional Indonesia (PISA) yang mendapatkan  $359 \times 12$  poin dalam literasi pemahaman membaca peserta didik dibandingkan dengan 2018 (OECD, 2023). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca peserta didik kurang atau tidak halus di tingkat sekolah dasar. Kurangnya keterampilan membaca dapat disebabkan oleh berbagai faktor, termasuk faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat dipelajari dalam bentuk peserta didik yang malas, kurangnya ingatan, dan motivasi. Faktor eksternal dapat berasal dari lingkungan keluarga dalam bentuk kurangnya bimbingan dan motivasi orang tua.
- Tentu saja, ini perlu diatasi dengan benar. Ini karena kemampuan membaca tidak dapat dilestarikan secara alami. Kemampuan membaca bukanlah kemampuan bawaan, tetapi dapat dilestarikan melalui proses pembelajaran. Para ahli juga menjelaskan bahwa keterampilan membaca tidak dapat diselamatkan segera, tetapi mereka harus diakui. Salah satu upaya yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan pemahaman membaca peserta didik adalah penerapan metode guru yang membantu peserta didik memperoleh keterampilan membaca.



# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Rumusan masalah dalam penelitian ini dengan fokus pada keterampilan membaca pada peserta didik sekolah dasar pada kelas 3 yang dimana peneliti mengidentifikasi keterampilan membaca yang dimiliki peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia, selain itu peneliti juga menggali pengaruh keterampilan membaca dan prestasi peserta didik sekolah dasar.
- Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami hubungan antara keterampilan membaca dan prestasi pada mata pelajaran bahasa Indonesia peserta didik sekolah dasar. Dengan fokus pada keterampilan membaca, penelitian ini berusaha untuk mengidentifikasi keterampilan membaca yang dimiliki peserta didik sekolah dasar dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, penelitian ini juga berusaha untuk menggali pengaruh keterampilan membaca terhadap prestasi peserta didik dalam mata pelajaran bahasa Indonesia. Faktor-faktor yang mempengaruhi keterampilan membaca dan prestasi peserta didik juga akan diidentifikasi dalam penelitian ini. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengetahui keterampilan membaca dan prestasi siswa dalam mata pelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dan pendidik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah dasar.

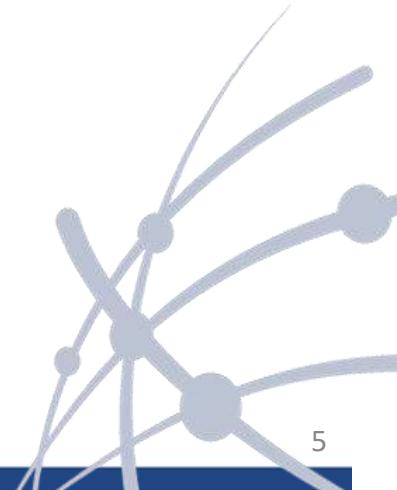


# Metode

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode kualitatif melalui studi kasus yang didapat diartikan Studi Kasus adalah metode kualitatif yang menganalisis kasus spesifik dalam konteks situasi nyata. Kami fokus pada batasan yang sangat rinci melalui contoh -contoh yang menyajikan objek penelitian seperti komunitas tertentu, sekolah tertentu, keluarga tertentu, organisasi tertentu, orang tertentu, dan pembatasan spesifik pada objek yang selanjutnya memeriksa metode studi kasus ini. Diterapkan pada penelitian tingkat mikro. Dalam menentukan apakah suatu penelitian akan dieksplorasi dengan Studi Kasus, terdapat beberapa kriteria yang harus dipenuhi, antara lain: Kasus dibatasi pada individu, kelompok, organisasi, gerakan, aktivitas, atau unit geografis; peneliti berfokus pada satu atau dua kasus dengan variasi pada faktor yang menyebabkan; studi kasus umumnya dilakukan pada level mikro; kasus yang diteliti terbatasi oleh dimensi ruang dan waktu melibatkan beberapa informan melalui berbagai sumber data seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan bahan audiovisual; memiliki deskripsi dan tema yang spesifik.

# Pembahasan

Terdapat faktor penghambat diperjalanan kegiatan belajar mengajar secara langsung dikelas, beberapa peserta didik masih kurang dalam keterampilan membaca yang dimana hal tersebut menjadikan salah satu penghambat. Namun, pedidik selalu mengeluarkan inovasi pembelajaran yang menarik sehingga membuat peserta didik semangat untuk terus meningkatkan keterampilan membaca yang dipunyai supaya bisa selaras dengan para peserta didik lainnya yang ada didalam kelas tersebut.



# Hasil

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti terkait keterampilan membaca dan prestasi pada mata Pelajaran bahasa Indonesia peserta didik Sekolah Dasar (SD) yang diperoleh dari hasil wawancara dan observasi yang diberlangsungkan pada tanggal 29 April 2025, 7 Mei 2025 dan 8 Mei 2025. Dari hasil wawancara dan observasi terhadap guru kelas III yang bernama Ibu SA, yang dimana telah diberlangsungkan berupa analisis strategi yang digunakan dalam meningkatkan keterampilan membaca atau biasanya disebut dengan literasi yang akan dipaparkan



# Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dengan Ibu SA para peserta didik kelas III di SDN Wunut I Dari sini, dapat disimpulkan bahwa strategi Ibu SA dalam meningkatkan kemampuan membaca terdiri dari lima tahap yang dikelompokkan menjadi kegiatan pembiasaan dan kegiatan pengembangan. Dari kelima tahap yang ada, telah dianalisis validitas datanya dan bisa dijadikan saran bagi guru kelas yang ingin meningkatkan keterampilan Membaca dan Prestasi, khususnya pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia siswa Sekolah Dasar. Membaca sejatinya adalah proses yang kompleks yang mencakup berbagai aspek, tidak sekadar mengucapkan tulisan, tetapi juga melibatkan aktivitas visual, berpikir, psikolinguistik, dan metakognisi. Membaca sebagai suatu proses visual adalah mengonversi simbol tulisan (huruf) menjadi kata-kata yang diucapkan. Membaca sebagai proses berpikir melibatkan kegiatan pengenalan kata, pemahaman dasar, interpretasi, analisis kritis, serta pengalaman yang kreatif. Bahasa adalah satu-satunya alat yang dimiliki manusia yang selalu terkait dengan setiap aktivitas fisik manusia sepanjang hidupnya.

Sebagai makhluk yang berbudaya dan bersosialisasi, tidak ada aktivitas manusia yang lepas dari penggunaan bahasa. Fungsi utama bahasa adalah sebagai sarana komunikasi dan interaksi dengan individu lain, tanpa bahasa hidup kita akan sepi tanpa arti. Dalam linguistik, bahasa dipahami sebagai sistem tanda bunyi yang disepakati yang berkaitan dengan berpikir, membaca, meliputi kegiatan mengenali kata, pemahaman secara harfiah, interpretasi, membaca secara kritis, serta pengalaman kreatif. Tiga istilah umum digunakan untuk menjelaskan komponen utama dalam proses membaca, yaitu pencatatan, pengkodean, dan makna. Rekaman mengacu pada kata-kata atau frase, lalu mengaitkannya dengan suara-suara menurut sistem penulisan yang diterapkan, sementara proses decoding (penyandian) mengacu pada penerjemahan urutan grafis dalam kata-kata. Proses merekam dan mendekode biasanya terjadi di kelas-kelas awal, yaitu SD kelas (I, II, dan III) yang sering disebut dengan pembelajaran membaca dasar. Pengantar relasi antara huruf dan suara dalam bahasa. Hal ini menunjukkan bahwa kebiasaan membaca sangatlah krusial dalam usaha meningkatkan prestasi belajar, terutama bagi siswa kelas SDN Wunut I Porong.



# Referensi

- E. Harianto, “‘Keterampilan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa,’” *J. Didakt.*, vol. 9, no. 1, p. 2, 2020, doi: <https://doi.org/10.58230/27454312.2>.
- T. Harefa, “Peningkatan Keterampilan Membaca Teks Klasifikasi Menggunakan Metode SQ3R dengan Media Gambar,” *Edumaspul J. Pendidik.*, vol. 5, no. 1, pp. 658–664, 2021, doi: 10.33487/edumaspul.v5i1.2125.
- F. Fahmi, M. Syabrina, S. Sulistyowati, and S. Saudah, “Strategi Guru Mengenalkan Konsep Dasar Literasi di PAUD Sebagai Persiapan Masuk SD/MI,” *J. Obs. J. Pendidik. Anak Usia Dini*, vol. 5, no. 1, pp. 931–940, 2020, doi: 10.31004/obsesi.v5i1.673.
- Sitti Nur Fadillah, Sisriawan Lapasere, Muhammad Aqil, Kadek Hariana, Ryan Andika Pratama, and Vera Angelina Pesik, “Meningkatkan Keterampilan Membaca Nyaring Peserta didik Menggunakan Metode Suku Kata Berbantuan Media Kartu Bergambar,” *J. Elem. Edukasia*, vol. 7, no. 1, pp. 2490–2503, 2024, doi: 10.31949/jee.v7i1.8802.
- E. N. Mualimah and U. Usmaedi, “Pengaruh Kebiasaan Membaca Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn Kubanglaban,” *J. Pendidik. Sekol. Dasar*, vol. 4, no. 1, p. 43, 2018, doi: 10.30870/jpsd.v4i1.2459.
- E. Setiani, Nana Hendracipta, and Siti Rokmanah, “Urgensi Penerapan Literasi Membaca Pada Siswa Sekolah Dsar Kaitanya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar,” *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 9, no. 5, pp. 1197–1213, 2023, doi: 10.36989/didaktik.v9i5.2044.
- N. G. S. Agnia, “Keterampilan Membaca Pemahaman Materi Ragam Teks Berbasis Hots Di Sd: Studi Literatur,” *LITERASI J. Ilm. Pendidik. Bahasa, Sastra Indones. dan Drh.*, vol. 14, no. 2, pp. 662–669, 2024, doi: 10.23969/literasi.v14i2.13102.
- M. Faridl Widhagdha and S. Ediyono, “Case Study Approach in Community Empowerment Research in Indonesia,” *Indones. J. Soc. Responsib. Rev.*, vol. 1, no. 1, pp. 71–76, 2022, doi: 10.55381/ijsrr.v1i1.19.
- R. M. N. Fadilah and F. Rozie, “Analisis Kesulitan Membaca Permulaan pada Siswa Kelas II SDN Kepadangan II,” *Indo-MathEdu Intellectuals J.*, vol. 5, no. 2, pp. 2544–2549, 2024, doi: 10.54373/imeij.v5i2.1077.



- V. indra Luxyana, H. A. Rigianti, and Y. I. Wijayanto, "Implementasi program literasi membaca kelas 5 di SD Negeri Karangwuni," *J. DIDIKA Wahana Ilm. Pendidik. Dasar*, vol. 9, no. 2, pp. 383–392, 2023, doi: 10.29408/didika.v9i2.19282.
- R. Adolph, "済無No Title No Title," vol. 09, no. 1, pp. 1–23, 2016.
- R. U. Nevyanti, Hodidjah, and R. Respati, "Media Puzzle Suku Kata dalam Pembelajaran Membaca Menulis Permulaan (MMP) di Kelas I Sekolah Dasar," *PEDADIDAKTika J. Ilm. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 4, no. 2, pp. 189–198, 2023.
- K. Sutriani, N. Made, M. Hariani, and I. W. B. Putrayasa, "HAMBATAN GURU DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SDN 9 MAMBORO (TEACHER OBSTACLES IN IMPROVING STUDENT LEARNING OUTCOMES AT SDN 9 MAMBORO)," vol. 2, no. 2, pp. 99–113, 2024, doi: 10.36417/jels.v2i2.710.
- A. Fidiyaningrum, A. Handayani, and D. Dini, "Upaya Meningkatkan Keterampilan Membaca dengan Metode Anak Hebat (AHE)," *J. Inov. Pembelajaran di Sekol.*, vol. 5, no. 1, pp. 001–010, 2024, doi: 10.51874/jips.v5i1.182.
- R. Riayanti, "Implementasi Program Gerakan Literasi Siswa sebagai Upaya Penguetan Karakter Peserta Didik di SMP Negeri 37 Samarind," *J. Ilmu Pendidik. dan Psikol.*, vol. 4, no. 1, pp. 1–23, 2016.
- A. H. Triyono, Dini Rahmawati, "Analisa Kemampuan Membaca Pada Anak Sekolah Dasar : Literature Review," vol. 4, no. 4, pp. 2558–2563, 2023.
- S. Amri and E. Rochmah, "Pengaruh Kemampuan Literasi Membaca Terhadap Prestasi Belajar Siswa Sekolah Dasar," *EduHumaniora | J. Pendidik. Dasar Kampus Cibiru*, vol. 13, no. 1, pp. 52–58, 2021, doi: 10.17509/eh.v13i1.25916.
- S. Suparlan, "Ketrampilan Membaca pada Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD/MI," *Fondatia*, vol. 5, no. 1, pp. 1–12, 2021, doi: 10.36088/fondatia.v5i1.1088.
- S. Rokmanah, P. A. Rakhman, and A. O. Putri, "Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Penguasaan Kosakata Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas III SDN Rawu," *Educatio*, vol. 18, no. 2, pp. 281–289, 2023, doi: 10.29408/edc.v18i2.24016.



- M. S. Ummah, “No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title,” *Sustain.*, vol. 11, no. 1, pp. 1–14, 2019, [Online]. Available:  
<http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.rugsciurbeco.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484> SISTEM PEMBETUNGAN TERPUSAT STRATEGI ME LESTARI
- Z. Agustina, Ngurah Ayu Nyoman Murniati, and Fine Reffiane, “Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Minat Baca Siswa Kelas III Di Sdn Peterongan Kota Semarang,” *Didakt. J. Ilm. PGSD STKIP Subang*, vol. 9, no. 2, pp. 5356–5369, 2023, doi: 10.36989/didaktik.v9i2.1147.



